

Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana STIE Mahardhika Surabaya

Ferdy Muslifiansyah^{1*}, Pompong Budi Setiadi², Sri Rahayu³

^{1,2,3}Program Pasca Sarjana, Fakultas Ekonomi & Bisnis, STIE Mahardhika Surabaya

Email: ferdy_syariff@yahoo.com^{1*}

Abstract

Berkembangnya era globalisasi yang ditandai dengan teknologi dan informasi yang sangat cepat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu mengikuti segala perkembangan zaman yang serba cepat, tidak terkecuali dunia pendidikan, ujung tombak arah pendidikan yang diukur dari hasil proses pembelajaran menuntut sumber daya manusia, dalam hal ini dosen memiliki kemampuan yang unggul dan profesional dalam bidangnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi dosen dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya dengan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan sampel sebanyak 76 responden dengan kuesioner melalui Google Form dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil : (1) kompetensi dosen (sig. 0,000) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi yang diperoleh < tingkat sig. $\alpha = 0,05$. (2) motivasi (sig. 0,000) positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi yang diperoleh < tingkat sig. $\alpha = 0,05$. (3) kompetensi dosen dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Maknanya, bahwa prestasi belajar yang tinggi dipengaruhi secara positif oleh variabel kompetensi dosen dan motivasi belajar mahasiswa sehingga tujuan perguruan tinggi dapat dicapai.

Kata Kunci: *Kompetensi Dosen, Motivasi, Prestasi Belajar*

Abstract

The development of the era of globalization which is marked by very fast technology and information demands quality human resources who are able to keep up with all the fast-paced developments of the times, including the world of education, the spearhead of the direction of education as measured by the results of the learning process demands human resources, in terms of These lecturers have superior and professional abilities in their fields. This study aims to analyze the effect of lecturer competence and motivation on learning achievement of Postgraduate students at STIE Mahardhika Surabaya with quantitative research methods and using a sample of 76 respondents with a questionnaire through Google Form and data analysis techniques using multiple linear regression analysis obtained the results: (1) competence lecturer (sig. 0.000) has a positive and significant effect on learning achievement with a significance value obtained < sig. = 0.05. (2) motivation (sig. 0.000) is positive and significant on learning achievement with a significance value obtained < sig. = 0.05. (3) lecturer competence and motivation together have a positive and significant effect on learning achievement. It means that high learning achievement is positively influenced by the variables of lecturer competence and student learning motivation so that higher education goals can be achieved.

Keywords: *Lecturer Competence, Motivation, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan setiap organisasi. Krisisnya sumber daya manusia mengindikasikan rendahnya kualitas pendidikan sehingga setiap organisasi menuntut sumber daya manusia yang ada harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia merupakan asset yang memiliki pengaruh besar dalam keberlangsungan suatu organisasi baik organisasi yang bersifat profit maupun non profit sehingga sumber daya manusia merupakan ujung tombak yang akan menentukan arah dari suatu organisasi begitu juga dalam dunia pendidikan, sumber daya manusia dalam hal ini adalah dosen merupakan penentu dalam perguruan tinggi yang memiliki peran dalam mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk kemajuan bangsa. Dosen dituntut untuk memiliki kualitas yang unggul terlebih dahulu sebelum menghasilkan

generasi muda yang berkualitas karena dosen yang berkualitas yang memiliki kemampuan di bidangnya masing-masing atau kompeten, inovatif, disiplin tinggi, memiliki motivasi yang baik, berada dalam manajemen organisasi yang handal dan budaya organisasi yang baik akan mampu mencetak generasi bangsa yang unggul. Seperti yang dinyatakan oleh (Takrim & Mikkael, 2020) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal (yang bersumber dari dalam diri sendiri), dan faktor eksternal (berasal dari luar diri sendiri). Faktor internal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya adalah motivasi belajar. Sedangkan lingkungan belajar dan kompetensi tenaga pengajar atau dosen merupakan dari faktor eksternal. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.

Lebih lanjut, menurut Sriargianti Amir dalam (Takrim & Mikkael, 2020) seorang individu dikatakan kompeten apabila memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan hasil kerja yang sesuai kriteria yang telah ditetapkan dan diakui oleh lembaganya. Seorang dosen pasti mempunyai ukuran kompetensi yang telah ditetapkan oleh pihak perguruan tinggi. Karena kompetensi sangat menentukan pengembangan pembelajaran. Menurut (Najamudin, 2018) menyatakan bahwa kompetensi dosen dapat didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan dapat diwujudkan oleh dosen untuk melaksanakan tugas dengan profesional dan penuh tanggung jawab sehingga dosen harus berkompoten dalam hal ini dosen tidak hanya memiliki kompetensi profesional tetapi kompetensi pedagogic, keperibadian serta social yang dibutuhkan dalam karakter agar dapat menjalankan kinerjanya dengan baik dalam bidang pendidikan, penelitian serta pengabdian terhadap masyarakat. Dosen yang merupakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang unggul dalam perguruan tinggi juga akan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Menurut (Kusumaningtyas & Solikah, 2020) motivasi merupakan daya pendorong psikis yang berasal dari dalam diri seorang mahasiswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh seorang dosen. Motivasi belajar yang merupakan factor internal dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sangat penting dimiliki oleh mahasiswa agar memiliki sikap antusias dalam setiap proses pembelajaran. Seperti yang telah dinyatakan oleh (Mediawati, 2010) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa motivasi memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa yang memiliki makna bahwa pentingnya seorang dosen memberikan motivasi yang tinggi terhadap mahasiswa maka prestasi hasil belajar mahasiswa akan meningkat. Seorang mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan selalu terdorong untuk mengikuti proses pembelajaran dengan optimal sehingga menghasilkan prestasi belajar yang baik. Pernyataan ini sejalan dengan Hamalik dalam (Mediawati, 2010) bahwa tingkat keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran seorang mahasiswa ditentukan oleh motivasi belajar, karena belajar tanpa ada motivasi akan kesulitan dalam proses pembelajaran. Dapat dikatakan motivasi salah satu factor yang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar dan juga salah satu factor yang menyebabkan timbulnya mahasiswa berprestasi tinggi (high-achievers) dan berprestasi rendah (under-achievers) atau gagal sama sekali.

Prestasi belajar menurut (Jani, 2021) adalah suatu hasil dari proses belajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan yang dapat dikembangkan di lingkungan perguruan tinggi melalui sejumlah kurikulum pelajaran. Sementara, menurut (Mustaqim, 2019) prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil pengukuran usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai setiap individu pada periode tertentu. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni : kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Prestasi belajar dapat dikatakan memuaskan adalah harapan bagi mahasiswa dan juga dosen tetapi untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik tidak lah mudah karena banyak factor yang mempengaruhinya. Factor internal, yaitu mahasiswa adalah pemegang peranan penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar yang baik karena mahasiswa harus memiliki konsentrasi dan motivasi untuk berprestasi yang tinggi dalam setiap proses pembelajaran. Dengan begitu pentingnya prestasi belajar dalam dunia pendidikan, perguruan tinggi akan berusaha menghasilkan mahasiswa yang mempunyai prestasi memuaskan tetapi pada kenyataannya masih banyak mahasiswa mengikuti proses pembelajaran karena hanya ingin mendapatkan sebuah gelar pendidikan saja tanpa mengutamakan ilmu pendidikan yang telah diperoleh sehingga hal ini merupakan tantangan bagi para dosen untuk mengerahkan segala pengetahuan dan keterampilannya dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat berprestasi yang akhirnya dapat mempengaruhi akreditasi suatu perguruan

tinggi dengan menghasilkan lulusan mahasiswa terbaik dalam bidangnya.

Penelitian ini menitikberatkan pada suatu permasalahan yang akan dipecahkan yaitu seberapa besar kompetensi dosen dan motivasi mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Hal ini berhubungan dengan langkah-langkah perbaikan dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia karena pada dasarnya pencapaian prestasi belajar mahasiswa mampu memberikan implikasi dan kontribusi yang cukup besar untuk kemajuan dunia pendidikan di Indonesia yang akhirnya akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing untuk kemajuan Bangsa. Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini antara lain : (1) apakah kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya?; (2) apakah motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya?; (3) apakah kompetensi dosen dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya? Sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) untuk menganalisis pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya, (2) untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya, (3) untuk mengkaji pengaruh kompetensi dosen dan motivasi signifikan terhadap mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang diartikan sebagai penelitian yang didasarkan terhadap pengetahuan dan ilmu yang pasti atau disebut dengan filsafat positivisme dan digunakan pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2017). Data primer didapatkan dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui Google Form dan teknik analisis datanya menggunakan uji instrument penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas) dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastitas) serta untuk menjawab hipotesis dengan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh adalah metode penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh juga disebut sebagai sensus sehingga jumlah sampel yang diambil peneliti sebesar 78 responden yang merupakan keseluruhan dari populasi. Sementara, penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya angkatan tahun 2021.

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen pertama, kompetensi dosen (X1) ada 5 item pertanyaan dengan indicator : kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional. Variabel independen kedua, motivasi belajar (X2) ada 5 item pertanyaan dengan indicator : motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Sementara, variabel dependen, prestasi belajar (Y) ada 5 item pertanyaan dengan indicator nilai prestasi belajar. Sehingga total ada 18 item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dengan penyusunan kuesioner menggunakan skala linkert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Instrument Penelitian

Penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu kompetensi dosen dan motivasi sementara untuk variabel dependen yaitu prestasi belajar. Data bersumber dari jawaban kuesioner melalui Google Form yang diberikan kepada mahasiswa yang memuat 15 item pertanyaan dengan lima pilihan jawaban yang digunakan dalam Skala Likert, yaitu; Sangat Setuju(SS), Setuju(S), Kurang Setuju(KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju(STS) (Riduwan, 2007). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 25 dan r-hitung dilihat dari nilai *Corrected Item Total Correlation*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini jika r-hitung > r-tabel maka dinyatakan valid dan jika r-hitung \leq r-tabel maka dinyatakan tidak valid. Berdasarkan perhitungan $df=N-2$ dengan taraf kesalahan 5% didapatkan r-tabel dengan nilai 0,226. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Sementara, untuk uji reabilitas dasar pengambilan keputusan, jika diperoleh nilai Cronbach's Alpha (α) > 0,6 dan tidak reliabel jika diperoleh nilai Cronbach's Alpha \leq 0,6. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel sebesar 0,954 untuk X1, 0,959 untuk X2, dan 0,963 untuk Y sehingga indicator

variable kompetensi dosen, motivasi dan prestasi belajar dinyatakan reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variable.

B. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui bahwa analisis regresi yang diperoleh telah memenuhi asumsi teoritis atau belum dapat dilakukan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas (Assagaf et al., 2019).

Uji normalitas yaitu dengan melakukan uji normalitas data terhadap nilai residual terstandarisasinya (multivariate) dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov (Assagaf et al., 2019). Dari perhitungan menggunakan IBM SPSS 25 didapatkan signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ maka dinyatakan data telah berdistribusi normal, maknanya bahwa variabel kompetensi dosen dan motivasi terhadap prestasi belajar dinyatakan telah berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas merupakan pengujian dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variable bebasnya dalam model regresi. Uji statistik yang biasanya digunakan untuk melihat gangguan multikolinieritas yaitu dengan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dari perhitungan menggunakan IBM SPSS 25 diperoleh hasil bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ yang masing-masing bernilai 0,138 untuk X1 dan X2. Sedangkan, nilai VIF yang didapatkan oleh variable bebas < 10 yang masing-masing bernilai 7,261 untuk X1 dan X2 sehingga disimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas antara variable bebas dalam model regresi.

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Salah satu pengujian autokorelasi yang digunakan adalah model Durbin-Watson. Dari perhitungan dengan IBM SPSS 25 diperoleh nilai Durbin-Watson (d) adalah 1,765 dengan signifikansi 5%, jumlah sampel 76 (n=76), dan variabel bebas 2 (k=2), sehingga nilai pada tabel Durbin-Watson (d) dengan nilai dL=1,574 dan nilai dU=1,682. Karena nilai d sebesar 1,765 lebih besar dari batas atas (dU) 1,682 dan kurang dari $4 - 1,682$ (2,318), maka disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji statistik yang dipergunakan adalah uji Glejser dengan meregresikan antara variable bebas dengan nilai absolut residualnya (Gunawan et al., 2019). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS 25 didapatkan nilai signifikansi semua variabel bebas $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang akan dianalisis.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan "kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya" didapatkan nilai t-hitung sebesar 4,991 dan signifikansi 0,000, karena nilai t-hitung yang didapat lebih besar dari t-tabel 1,993 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maknanya hipotesis yang menyatakan kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya diterima.

Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan "motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya" didapatkan nilai t-hitung sebesar 4,059 dan signifikansi 0,000, karena nilai t-hitung yang didapat lebih besar dari t-tabel 1,993 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maknanya hipotesis yang menyatakan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya diterima.

Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan "kompetensi dosen dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya" didapatkan nilai F-hitung sebesar 286,852 dan signifikansi 0,000, karena nilai F-hitung yang didapat lebih besar dari F-tabel 3,12 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maknanya hipotesis yang menyatakan kompetensi dosen dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya diterima.

Sementara, koefisien determinasi variabel kompetensi dosen (X1), dan motivasi (X2) terhadap prestasi belajar (Y) berdasarkan perhitungan IBM SPSS 25 besarnya nilai Adjusted R Square adalah 0,884 maknanya bahwa kompetensi dosen dan motivasi mampu menjelaskan variable prestasi belajar sebesar 88,4% sedangkan sisanya 11,6% (100%-88,4%) variable prestasi belajar dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi, hipotesis dalam penelitian ini diterima karena pada kenyataannya kompetensi dosen dan

motivasi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar dengan keeratan hubungan antara kompetensi dosen dan motivasi sebesar 88,4%.

D. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas (kompetensi dosen dan motivasi) dan variabel terikat (prestasi kerja). Berdasarkan analisis regresi didapatkan model analisisnya yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi dosen dan motivasi terhadap prestasi belajar. Hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS 25 diperoleh model persamaan regresi : $Y = 0,445 + 0,537X_1 + 0,432X_2$, model persamaan regresi memiliki makna (1) koefisien regresi kedua variable bebas (kompetensi dosen dan motivasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat (prestasi belajar). Maknanya setiap kenaikan variable kompetensi dosen dan motivasi akan diikuti kenaikan variable prestasi belajar, (2) variable kompetensi dosen memiliki koefisien regresi ($b_1=0,537$) yang paling besar dibandingkan dengan koefisien regresi variable bebas lainnya yang artinya prestasi belajar lebih dominan dipengaruhi oleh variable kompetensi dosen

E. Pembahasan Hasil Analisis Data

Hipotesis yang menyatakan "kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya". Hasil penelitian ini didapatkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar yang didasarkan pada hasil pengujian diperoleh nilai thitung sebesar 4,991 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,993 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini akan mendorong tercapainya visi dan misi STIE Mahardhika Surabaya dengan dimilikinya sumber daya manusia terutama dosen yang berkompeten dalam bidangnya, dosen mampu memberikan segala keterampilan dan pengetahuannya dalam menransfer ilmu yang dimiliki untuk menghasilkan peserta didik yang unggul sesuai tujuan perguruan tinggi. Kompetensi sangat penting dimiliki dosen karena ini juga mempengaruhi dosen untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswanya, hal ini tercermin dari perilaku dan sikap ketika dosen memiliki kompeten unggul maka dosen akan mampu memberikan motivasi yang tinggi kepada mahasiswanya yang nantinya dapat mempengaruhi proses belajar mahasiswa untuk lebih meningkatkan prestasinya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Suarjana & Yintayani, 2017), (Marewa et al., 2019) dan (Kusumaningtyas & Solikah, 2020) dengan hasil bahwa kompetensi dosen berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa akan meningkat dengan adanya pengaruh kompetensi yang dimiliki dosen, dosen dengan berbagai upaya berusaha memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya agar mahasiswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Kompetensi ini sangat menentukan kemampuan dan keterampilan akan pengetahuan seorang dosen yang dapat dilihat dari cara dan kreativitas dalam menransfer ilmu dan pengetahuan, apakah sudah sesuai visi dan misi perguruan tinggi atau tidak. Dosen-dosen yang berkompeten dalam bidangnya akan mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa meskipun kompetensi dosen adalah pengaruh dari luar yang didapatkan mahasiswa ketika mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi. Tujuan dari semuanya adalah tercapainya kualitas dari perguruan tinggi itu sendiri terutama dalam penilaian akreditasi perguruan tinggi sehingga kompetensi ini merupakan salah satu factor yang berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa agar tujuan perguruan tinggi dapat tercapai.

Hipotesis yang menyatakan "motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya". Hasil penelitian ini didapatkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar yang didasarkan pada hasil pengujian diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,059 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,993 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini didukung penelitian dari (Mustaqim, 2019), (Takrim & Mikkael, 2020), dan (Wicaksono et al., 2020) bahwasanya motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Prestasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh motivasi yang diberikan dosen kepada mahasiswanya, ketika seorang dosen memberikan motivasi intrinsic maupun ekstrinsik dengan baik maka prestasi belajar pun meningkat. Prestasi belajar dapat diperoleh dengan baik ketika dosen mampu menciptakan suasana proses pembelajaran yang santai tetapi serius yang mampu membuat mahasiswanya tidak mudah bosan, selain itu dengan adanya perhatian atau kepekaan seorang dosen dalam melihat bakat dan minat mahasiswanya sehingga memudahkan dosen untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dan tepat sasaran. Hal ini kan membuat mahasiswa akan semakin antusias dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran dengan tekun dan focus sehingga prestasi belajar akan tercapai dengan baik. Motivasi yang diberikan dosen sangat penting untuk prestasi belajar mahasiswa hal ini sesuai dengan tugas seorang dosen yang mampu mengarahkan mahasiswanya merancang rencana studi dan mengawal proses pembelajaran sampai mahasiswa tersebut lulus. Selain itu, dosen akan melakukan evaluasi setiap studi

yang telah diberikan dan membantu untuk memikirkan solusi atas masalah studi yang dihadapi mahasiswanya melalui bimbingan. Sehingga, peran dosen dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswanya.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengaruh kompetensi dosen dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pasca Sarjana STIE Mahardhika Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) kompetensi dosen berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai t-hitung sebesar 4,991 dan signifikansi 0,000, karena nilai t-hitung yang didapat lebih besar dari t-tabel sehingga kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa STIE Mahardhika Surabaya diterima, (2) motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai t-hitung sebesar 4,059 dan signifikansi 0,000, karena nilai t-hitung yang didapat lebih besar dari t-tabel sehingga motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa STIE Mahardhika Surabaya diterima, (3) kompetensi dosen dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai F-hitung sebesar 286,852 dan signifikansi 0,000, karena nilai F-hitung yang didapat lebih besar dari F-tabel sehingga kompetensi dosen dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa STIE Mahardhika Surabaya diterima.

Saran dalam penelitian ini yaitu, indikator motivasi eksternal terutama suasana belajar yang kondusif berada dalam kategori cukup rendah dibanding indikator lainnya sehingga dosen berkolaborasi dengan perguruan tinggi perlu untuk memberikan motivasi secara continue yang mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dengan melakukan sistem pembelajaran yang tidak hanya daring tetapi luring juga diterapkan untuk menghindari suasana kebosanan pada proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Assagaf, A., Indrasari, M., & Yunus, E. (2019). *Determinants of Stock Returns on the Indonesian Stock Exchange*. 2012.
- Jani. (2021). *Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Variasi Metode Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. 1(46), 61–69.
- Kusumaningtyas, D., & Solikah, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Dengan E-Learning Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal PETA*, 1(2), 1–16.
- Marewa, A., Gani, M. U., & Rahman, Z. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai (Study Empiris Pada Kantor LPPPTK KPTK Gowa). *Center Of Economic Student Journal*, 2(2), 86–94.
- Mediawati, E. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. *Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 5(2), 134–146.
- Mustaqim, I. (2019). Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Reslaj*, 1(1), 63–102.
- Najamudin, N. (2018). *PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA DOSEN MELALUI MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVERNING (Studi Pada Dosen Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) Bima)*.
- Riduwan. (2007). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. In *Alfabeta, Bandung*.
- Suarjana, A. A. G. M., & Yintayani, N. N. (2017). Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(Juli 2017), 87–96.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. In *Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet*.
- Takrim, M., & Mikkael, R. H. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen , Motivasi , Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. *Economics and Digital Business Review*, 1(2), 100–111.
- Wicaksono, D. A., Laksanawati, A., Teknologi, D.-I., Ternak, P. H., Banyuwangi, N., Raya, J., Km, J., & Kabat Banyuwangi, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Politeknik Negeri Banyuwangi. *Social and Humanities*, 6(2), 488–494.